

### **BAB III**

#### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

##### **A. Deskripsi Umum Sekolah Alam Jakabaring Palembang**

Pendidikan melalui sekolah adalah proses membangun sebuah peradaban. Tujuan itu jangan dicampur aduk dengan kepentingan bisnis untuk memungut uang sebanyak mungkin dari orangtua murid. Niat itulah yang membulatkan tekad pasangan Yuwono dan Nurbaiti Eka Sari untuk mendirikan Sekolah Alam Palembang. Dengan modal awal Rp 10 juta pada 2005, mereka mendirikan Sekolah Alam Palembang. Sekolah ini satu dari 12 sekolah alam di Indonesia yang direkomendasikan penggagasnya.

Lokasi sekolah alam berada di Jl. gubernur h.a bastari Ir. Harapan RT 026 RW 006 Kelurahan 15 Ulu Kecamatan Seberang Ulu I Palembang. Sekolah alam Jakabaring ini terdiri dari jenjang pendidikan TK, SD, SMP, dan SMA. Status sekolah adalah swasta dan status kepemilikannya adalah yayasan. Luas tanah milik sekolah alam adalah 1000 M<sup>2</sup>.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Arsip profil sekolah alam Jakabaring Palembang (diakses pada tanggal 2 Mei 2019)

## B. Sarana Prasarana TK Alam Palembang

**TABEL II**  
**PRASARANA**

No	Nama Prasarana	Panjang (m)	Lebar (m)
1	<i>Eco Canteen</i>	2	1
2	Kantor	6	6
3	Musholah	2	2
4	Perpustakaan	6	6
5	TK A	8	4
6	TK B	2	2
7	Toilet laki-laki	6	2
8	Toilet perempuan	6	2

**TABEL III**  
**SARANA**

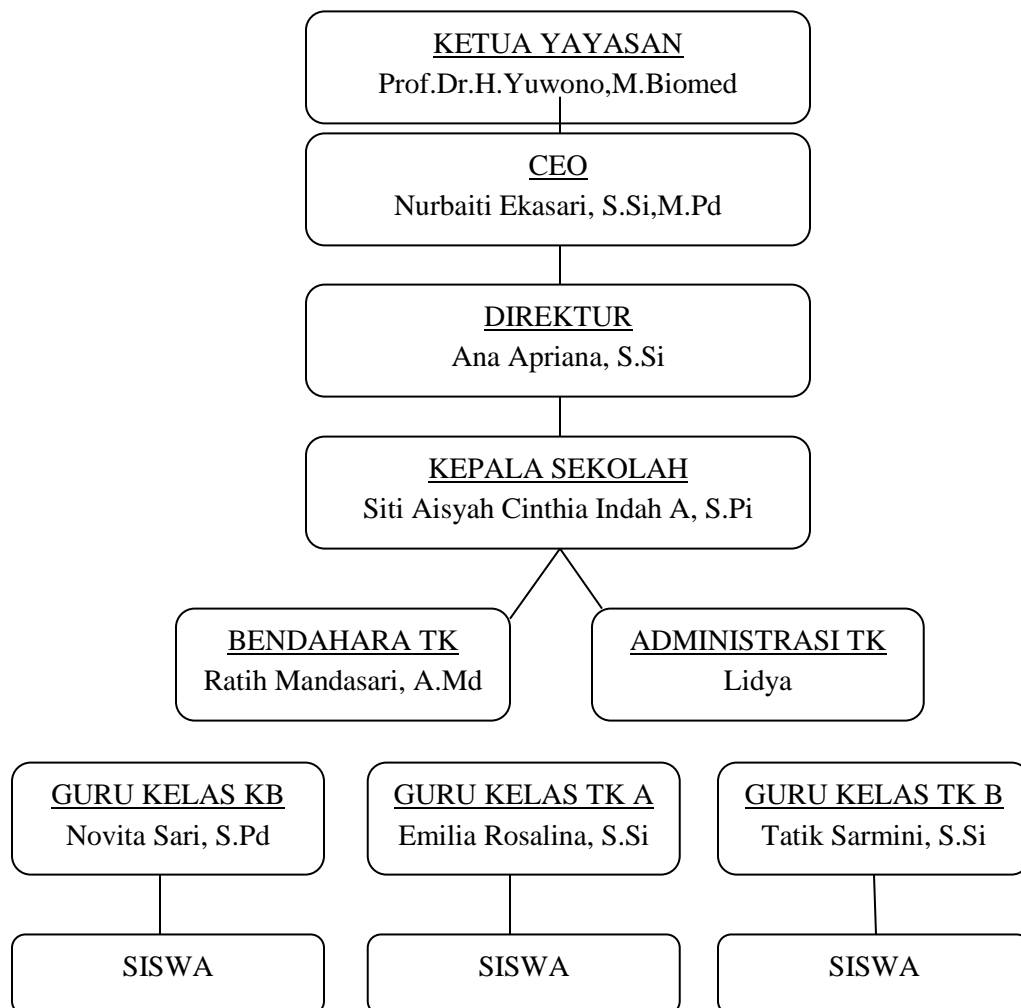
No	Jenis Sarana	Jumlah	Letak
1	Meja Siswa	5	TK A2
2	Perlengkapan Ibadah	0	TK A2
3	Tempat Sampah	1	TK A2
4	Lemari	1	TK A2
5	Rak hasil karya peserta didik	1	TK A2
6	Kursi Siswa	10	TK A2
7	APE Luar	0	TK A2
8	Jam Dinding	1	Kantor
9	Printer TU	1	Kantor
10	Meja TU	1	Kantor
11	Lemari	2	Kantor
12	Komputer TU	1	Kantor
13	Kursi TU	5	Kantor
14	Tempat Sampah	2	Toilet Laki-laki
15	Tempat cuci tangan	1	Toilet Laki-laki
16	Tempat cuci tangan	1	Toilet Perempuan
17	Tempat Sampah	1	Toilet

			Perempuan
18	Rak Buku	10	Perpustakaan
19	Tempat Sampah	5	<i>Eco Canteen</i>
20	Memasak	3	<i>Eco Canteen</i>
21	Tempat Sampah	1	TK A
22	Meja Siswa	10	TK A
23	Meja Guru	0	TK A
24	Rak hasil karya peserta didik	1	TK A
25	Lemari	2	TK A
26	Papan Tulis	2	TK A
27	Perlengkapan Ibadah	0	TK A
28	Papan Tulis	1	TK B
29	Lemari	1	TK B
30	Rak hasil karya peserta didik	1	TK B
31	Papan Panjang	0	TK B
32	Tempat Sampah	1	TK B
33	Rak Buku	0	TK B
34	Meja Siswa	0	TK B
35	Kursi Siswa	0	TK B
36	Kursi Siswa	0	TK B
37	Papan Tulis	1	TK B
38	Perlengkapan Ibadah	10	Musholah

### C. Struktur Organisasi TK Alam Palembang

#### BAGAN I

#### Struktur Organisasi TK Alam Palembang



### D. Visi TK Alam Palembang

Menjadikan sekolah unggul ditahun 2025 dalam melahirkan khalifah yang berakhlak mulia, cerdas, terampil dan bermanfaat.

### **E. Misi TK Alam Palembang**

1. Menyelenggarakan yang menumbuh kembangkan spirutual, mental, intelektual, dan keterampilan fisik
2. Mengelola lembaga pendidikan secara profesional untuk mencapai standar mutu terbaik
3. Membangun kerjasama yang harmonis antara sekolah, orangtua, dan masyarakat termasuk pemerintah

### **F. Tujuan TK Alam Palembang**

Tujuan pendidikan taman kanak-kanak alam palembang yaitu menjadikan siswa dan siswi yang berakhlak mulia, berkarakter dan berkepribadian yang baik, cerdas, berpengetahuan, terampil untuk melakukan kegiatan secara mandiri dan dapat mengikuti pendidikan lebih lanjut.<sup>2</sup>

### **G. Motto Sekolah**

**“Sekolah Terindah Dalam Hidupku”**

### **H. Jumlah Guru dan Murid TK Alam Palembang**

Guru yang mengajar di TK Alam Palembang berjumlah 4 orang dan jumlah murid TK Alam Palembang adalah sebagai berikut :

---

<sup>2</sup> Kurikulum Taman Kanak-kanak Alam Palembang Tahun Ajaran 2017-2018 (diakses pada tanggal 2 mei 2019), hal 8

**TABEL IV**

<b>Jumlah Peserta Didik</b>		
<b>L</b>	<b>P</b>	<b>Total</b>
24	8	32

### **I. Struktur Kurikulum TK Alam Palembang**

Struktur kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Kedalaman muatan kurikulum pada setiap mata pelajaran dituangkan dalam kompetensi yang harus dikuasai peserta didik sesuai dengan bahan belajar yang tercantum dalam struktur. Kompetensi yang dimaksud terdiri dari Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulus (SKL).

Standar Kurikulum terdiri dari 5 komponen yaitu :

1. Akhlakul karimah
2. Logika ilmiah / kognitif
3. Leadership / fisik dan motorik
4. Enterprenuer
5. Ekstrakurikuler, merupakan pengembangan diri pilihan yang disesuaikan dengan minat dan bakat siswa dan terintegral dari struktur kurikulum.

Struktur kurikulum TK meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama dua tahun mulai kelas TK A usia 4-5 tahun sampai kelas TK B usia 5-6 tahun. Struktur kurikulum disusun berdasarkan standar

kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran dengan ketentuan sebagai berikut<sup>3</sup> :

**TABEL V**  
**Struktur Kurikulum TK**

Komponen	Kelas dan alokasi waktu	
	I	II
<b>A. Akhlaqul Karimah</b>		
1. Ibadah Shalat dhuha	2	2
2. Tahsin	1	1
3. Tahfidz	1	1
4. Pendidikan Agama Islam	2	2
<b>B. Logika Ilmu / Kognitif</b>		
1. Matematika	1	1
2. Bahasa Indonesia	1	1
3. Ilmu Pengetahuan Alam	1	1
4. Ilmu Pengetahuan Sosial	1	1
<b>C. Leadership / Fisik dan Motorik</b>		
1. <i>Outbound</i>	4	4
2. <i>Green Lab</i>		
3. <i>Cooking Class</i>		
4. Renang		
5. Seni dan Kreasi	2	2
<b>D. Enterprenuer</b>		
1. <i>Market Day</i>	4	4
<b>Jumlah</b>	20	20

---

<sup>3</sup> *Ibid*, hal 9

- a. Pengaturan beban belajar menyesuaikan dengan alokasi waktu yang telah ditentukan dalam struktur kurikulum. Setiap satuan pendidikan dimungkinkan menambah maksimum empat jam pembelajaran perminggu secara keseluruhan. Pemanfaatan jam pembelajaran tambahan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik dalam mencapai kompetensi, disamping memanfaatkan mata pelajaran lain yang dianggap penting namun tidak terdapat didalam struktur kurikulum yang tercantum didalam standar isi.
- b. Muatan lokal ( pendidikan multi kultur ) merupakan bagian kurikuler untuk mengembangkan kompetensi kearifan lokal dalam upaya hidup bersama dalam keanekaragaman budaya, suku, agama dan menanamkan kecintaan peserta didik terhadap lingkungan dan ekosistem sekitar termasuk keunggulan lain sekitar sekolah. Muatan lokal yang terpilih.
- c. Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diajarkan oleh guru. Pengembangan diri bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri di fasilitasi atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga pendidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Berdasarkan kondisi obyektif sekolah kegiatan pengembangan diri yang dipilih dan ditetapkan sekolah adalah sebagai berikut :



1. Menggambar
2. Karate
3. Renang
4. Tahsin

Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 30 menit.

Pengembangan diri yang tidak terprogram dilakukan secara rutin berupa pembiasaan seperti mengucapkan salam, berjabat tangan, dan membuang sampah pada tempatnya dan sebagainya.

- d. Pembelajaran kelas TK A usia 4-5 tahun dan TK B usia 5-6 tahun dengan menggunakan pendekatan BBA ( Belajar Bersama Alam ), multystrategi dan *fun learning*.

## **J. Muatan kurikulum**

### **1. Mata Pelajaran**

Mata pelajaran merupakan materi bahan ajar berdasarkan landasan keilmuan yang akan dibelajarkan kepada peserta didik sebagai bahan belajar melalui metode dan pendekatan tertentu. Mata pelajaran seperti pada tabel berikut ini<sup>4</sup> :

---

<sup>4</sup> *Ibid*, hal 10

TABEL VI

## Mata pelajaran ibadah shalat dhuha, tahsin, dan tahfidz

Tujuan	Ruang Lingkup	Metode	Penilaian
Membiasakan peserta didik untuk melakukan ibadan dan perilaku keagamaan secara berurutan dan mulai belajar membedakan perilaku baik dan buruk	Ruang lingkup pendidikan agama islam meliputi aspek-aspek sebagai berikut : 1. Al-qur'an dan Hadizt 2. Rukun wudhu 3. Rukun shalat 4. Bacaan wudhu dan shalat 5. Zikir dan shalat 6. Berkata dan berbuat baik dan sopan 7. Tahsin metode iqro 8. Tahfidz qur'an juz 30	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah dan diskusi</li> <li>• Informasi</li> <li>• Tanya jawab</li> <li>• Role model</li> <li>• praktek</li> </ul>	Tes lisan pengamatan praktek

**TABEL VII**  
**Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

Tujuan	Ruang Lingkup	Metode	Penilaian
Menumbuh kembangkan akhlak yang baik melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah	Ruang lingkup pendidikan agama islam meliputi aspek-aspek sebagai berikut : 1. Al-qur'an dan Hadizt 2. Mengenal hari-hari peringatan islam 3. Melaksanakan kegiatan dan memperingati hari-hari keagamaan islam  Pendidikan agama islam menekankan keseimbangan, keselarasan, dan keserasian, antara hubungan manusia sengan Allah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah dan diskusi</li> <li>• Informasi</li> <li>• Tanya jawab</li> <li>• Role model</li> <li>• praktek</li> </ul>	Tes tertulis Tes lisan Pengamatan Performance

SWT	SWT, hubungan manusia dengan sesama, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya.		
-----	---	--	--

**TABEL VIII**

**Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam**

<b>Tujuan</b>	<b>Ruang Lingkup</b>	<b>Metode</b>	<b>Penilaian</b>
Mata pelajaran IPA di TK bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: 1. mengenal dan memahami berbagai konsep sederhana dan dapat memecahkan	Ruang lingkup bahan kajian IPA di TK meliputi aspek-aspek sebagai berikut : 1. makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia (dirinya sendiri, panca indra dan kegunaannya)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Diskusi</li> <li>• Tanya jawab</li> <li>• Eksperimen</li> <li>• Observasi</li> <li>• penugasan</li> </ul>	Tes tertulis Tes lisan pengamatan Performance Hasil karya praktek

<p>masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2. mengenal konsep-konsep sains sederhana</p>	<p>, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan.</p> <p>2. Bumi dan alam semesta meliputi : tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.</p> <p>3. Alat transportasi dan kegunaannya dalam kehidupan</p>		
---	---	--	--

**TABEL IX**  
**Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial**

<b>Tujuan</b>	<b>Ruang Lingkup</b>	<b>Metode</b>	<b>Penilaian</b>
<p>Bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:</p> <p>1. memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rare ingin tahu, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial</p> <p>2. memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat</p>	<p>Mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut :</p> <p>1. manusia, tempat dan lingkungan</p> <p>2. profesi yang beragam</p> <p>3. interaksi sosial</p> <p>4. kemajuan teknologi dan pemanfaatannya dalam kehidupan masyarakat</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Diskusi</li> <li>• Tanya jawab</li> <li>• Observasi</li> <li>• penugasan</li> </ul>	<p>Tes tertulis</p> <p>Tes lisan</p> <p>Pengamatan</p> <p>Hasil karya</p>

## 2. Muatan Lokal

Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak sesuai menjadi bagian dari mata pelajaran lain dan terlalu banyak sehingga harus menjadi mata pelajaran tersebut.

Substansi muatan lokal ditentukan oleh sekolah tidak terbatas pada mata pelajaran seni budaya dan keterampilan, tetapi juga mata pelajaran lain, seperti *Outbound*, *Cooking Class*, *Green Lab*, dan Renang. Muatan lokal merupakan mata pelajaran, sehingga sekolah harus mengembangkan standar kompetensi dasar untuk setiap jenis muatan lokal yang diselenggarakan setaiap semester.<sup>5</sup>

**TABEL X**  
**Muatan Lokal *Outbound***

<b>Tujuan</b>	<b>Ruang Lingkup</b>	<b>Metode</b>	<b>Penilaian</b>
Pendidikan <i>outbound</i> bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut : 1. Anak mampu melakukan gerakan tubuh	Ruang lingkup <i>outbound</i> meliputi aspek-aspek sebagai berikut : 1. Melakukan gera berpindah tempat sederhana (motorik kasar) 2. Melakukan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Tanya jawab</li> <li>• praktek</li> </ul>	Pengamatan Praktek

---

<sup>5</sup> *Ibid*, hal 14

fisik secara terkoordinasi, untuk kelenturan sebagai keseimbangan dan kelincahan motorik kasarnya 2. Anak mampu melakukan kesehatan fisik dan kebersihan dirinya tanpa bantuan	koordinasi mata-tangan (motorik halus) 3. Melakukan gerakan tangan untuk kelenturan otot (motorik kasar) 4. Melakukan kegiatan untuk kesehatan fisik dan kebersihan diri		
---	--	--	--

TABEL XI

Muatan Lokal *Green Lab*

Tujuan	Ruang Lingkup	Metode	Penilaian
1. memberi bekal pengetahuan kepada siswa agar sadar dan peduli terhadap lingkungannya 2. memberi bekal pengetahuan	Bahan kajian muatan lokak <i>green lab</i> meliputi aspek-aspek sebagai berikut : 1. persiapan alat, bahan dan lahan tanaman	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Diskusi</li> <li>• Tanya jawab</li> <li>• Penugasan</li> <li>• Unjuk kerja</li> </ul>	Tes tertulis Tes lisan Hasil karya



<p>kepada siswa cara mempersiapkan, menanam, merawat, memanen dan memanfaatkan hasil panen pada tanaman yang ditanam</p>	<p>2. menanam tanaman 3. merawat tanaman seperti menyiram tanaman, membersihkan area tanaman yang terganggu hama 4. memanen tanaman 5. memanfaatkan hasil panen untuk kebutuhan hidup</p>		
--	---	--	--

**TABEL XII**  
**Muatan Lokal *Cooking Class***

<b>Tujuan</b>	<b>Ruang Lingkup</b>	<b>Metode</b>	<b>Penilaian</b>
Mengembangkan keterampilan dan motorik halus dalam kegiatan masak bersama dengan bahan dari hasil panen pada kegiatan <i>green lab</i> yang dilakukan sebelumnya	Bahan kajian muatan lokak <i>cooking class</i> meliputi aspek sebagai berikut : 1. Mempersiapkan alat dan bahan (hasil panen) 2. Pembagian kelompok kerja 3. Memasak bersama 4. Makan bersama 5. Membersihkan peralatan masak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Penugasan</li> <li>• Diskusi</li> <li>• Unjuk kerja</li> </ul>	Pengamatan Ujuk kerja

**TABEL XIII**  
**Muatan Lokal Renang**

<b>Tujuan</b>	<b>Ruang Lingkup</b>	<b>Metode</b>	<b>Penilaian</b>
1. Anak mampu melakukan gerakan tubuh fisik secara terkoordinasi	Bahan kajian muatan lokak renang meliputi aspek sebagai berikut :	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Unjuk kerja</li> </ul>	Pengamatan Ujuk kerja

<p>untuk kelenturan sebagai keseimbangan dan kelincahan motorik kasarnya dalam melakukan aktifitas renang</p> <p>2. Anak mampu menirukan gerakan-gerakan renang sampai bisa sendiri</p> <p>3. Anak mampu melakukan kesehatan fisik dan kebersihan dirinya</p>	<p>1. Pemanasan sebelum melakukan aktivitas renang</p> <p>2. Teknik pernafasan</p> <p>3. Menirukan gerakan renang</p>		
---	---	--	--

**TABEL XIV**  
**Muatan Lokal Seni dan Kreasi**

<b>Tujuan</b>	<b>Ruang Lingkup</b>	<b>Metode</b>	<b>Penilaian</b>
Peserta didik dapat mengekspresikan diri dan berkreasi dengan berbagai gagasan imajinasi dan menggunakan berbagai media/bahan menjadi suatu karya seni	Bahan kajian muatan lokak seni dan kreasi meliputi aspek sebagai berikut : 1. Menggambar 2. Mewarnai 3. Mengekspresikan diri dalam bentuk gerakan 4. Menyanyi dan memainkan alat musik sederhana 5. Menampilkan sajak sederhana 6. Melakukan gerakan pantonim dan drama sederhana	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Tanya jawab</li> <li>• Praktek</li> <li>• penampilan</li> </ul>	Pengamatan Ujuk kerja

**TABEL XV**  
**Muatan Lokal *Market Day***

Tujuan	Ruang Lingkup	Metode	Penilaian
<p>1. Memiliki keberanian untuk berdagang dan menawarkan barang atau jasa</p> <p>2. Melatih kesabaran saat melakukan kegiatan <i>market day</i></p>	<p>Ruang lingkup muatan lokal <i>market day</i> meliputi aspek sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersama orangtua menyiapkan barang yang akan dijual</li> <li>2. Menyiapkan tempat dan peralatan untuk berjualan</li> <li>3. Berani dan semangat menawarkan barang atau jasa apa yang dijual dan harga jual</li> <li>4. Menghitung jumlah barang yng dijual</li> <li>5. Menerima</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Tanya jawab</li> <li>• Praktek</li> <li>• Hasil kerja</li> </ul>	<p>Pengamatan</p> <p>Tes lisan</p> <p>Hasil kerja</p>

	<p>dengan ikhlas hasil jualan</p> <p>6. Dapat melakukan transaksi dan diskusi saat jualan</p> <p>7. Membereskan kembali tempat dan alat yang digunakan saat berjualan</p>		
--	---	--	--

### 3. Kegiatan Pengembangan Diri

Pengembangan diri adalah kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri dibawah bimbingan konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pengembangan diri dapat dilakukan antara lain melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar dan pengembangan karir peserta kegiatan ekstrakurikuler.

Pengembangan diri di sekolah meliputi program seperti pada tabel berikut

ini<sup>6</sup> :

**a. Karate**

**TABEL XVI**

**Karate**

<b>Tujuan</b>	<b>Ruang Lingkup</b>	<b>Metode</b>	<b>Penilaian</b>
Tujuan ekstrakurikuler karate adalah untuk membentuk siswa yang sehat jasmani dan kuat	Ruang lingkup pendidikan karate meliputi : 1. Gerakan-gerakan yang melatih motorik kasar 2. Gerakan yang mampu mempertahankan diri dari serangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Demonstrasi</li> </ul>	Pengamatan Ujuk kerja Performance

**b. Kesenian Menggambar dan Mewarnai**

**TABEL XVII**

**Menggambar dan Mewarnai**

<b>Tujuan</b>	<b>Ruang Lingkup</b>	<b>Metode</b>	<b>Penilaian</b>
Tujuan ekstrakurikuler kesenian	Ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Demonstrasi</li> <li>• Ceramah</li> <li>• Penugasan</li> </ul>	Ujuk kerja Performance Portopolio

---

<sup>6</sup> *Ibid*, hal 17

<p>menggambar dan mewarnai adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami konsep dan pentingnya seni budaya</li> <li>2. Menampilkan sikap apresiasi terhadap seni budaya</li> <li>3. Menampilkan kreativitas melalui seni budaya</li> <li>4. Melatih motorik halus dan imajinasi serta berekspresi</li> </ol>	<p>menggambar dan mewarnai meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggambar</li> <li>2. Mewarnai</li> </ol>		<p>Pengamatan</p>
---	--	--	-------------------

**c. Tahsin**

**TABEL XVIII**

**Tahsin**

<b>Tujuan</b>	<b>Ruang Lingkup</b>	<b>Metode</b>	<b>Penilaian</b>
<p>Pendidikan tahsin memiliki kemampuan sebagai berikut :</p>	<p>Ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler tahsin meliputi :</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Demonstrasi</li> <li>• Penugasan</li> </ul>	<p>Ujuk kerja Pengamatan</p>



1. Meningkatkan kecerdasan dan gaya ingat	Hapalan al-qur'an pada juz 30 maksimal 10 surat		
2. Meningkatkan kemampuan, keterampilan menghafal al-qur'an			

#### d. Renang

**TABEL XIX**

**Renang**

<b>Tujuan</b>	<b>Ruang Lingkup</b>	<b>Metode</b>	<b>Penilaian</b>
Pendidikan renang bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut : 1. Anak mampu melakukan gerakan tubuh fisik secara terkoordinasi untuk kelenturan sebagai	Bahan kajian muatan lokak renang meliputi aspek sebagai berikut : 1. Pemanasan sebelum melakukan aktivitas renang 2. Teknik pernafasan 3. Menirukan gerakan renang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wawancara</li> <li>• Angket</li> <li>• Pengamatan</li> </ul>	Pengamatan Performance

<p>keseimbangan dan kelincahan motorik kasarnya dalam melakukan aktifitas renang</p> <p>2. Anak mampu menirukan gerakan-gerakan renang sampai bisa sendiri</p> <p>3. Anak mampu melakukan kesehatan fisik dan kebersihan dirinya</p>			
--	--	--	--